

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol.2, No.1, Februari-April 2025 (207-215)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan

Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014- 2023

Lizakia Ameliya¹, Ferdina Watiningsih²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

lizakiaameliya291002@gmail.com^{1*}, dosen01641@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Perusahaan yang diteliti adalah PT Siantar Top Tbk. Periode 2014-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menggunakan metode penelitian deskriptif dan data tersebut bersifat kuantitatif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi pada tingkat signifikan 71,2%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} 4,483 lebih besar dari t_{tabel} 1.895 dengan nilai signifikan 0,002 atau lebih kecil dari tingkat signifikan. Hasil penelitian untuk menunjukkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} |-4934| lebih besar dari t_{tabel} 1.895 dengan nilai signifikan 0,001 atau lebih kecil dari tingkat signifikan. Secara simultan *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai f_{hitung} 12,117 lebih besar dari f_{tabel} 4,737 dengan nilai signifikan 0,005 atau lebih kecil dari tingkat signifikan pada PT Siantar Top Tbk periode 2014 - 2023.

Kata Kunci: *Return On Asset; Debt To Equity Ratio; Harga Saham.*

Abstract

This research aims to determine whether or not there is an influence of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on stock prices. The company studied was PT Siantar Top Tbk. Period 2014-2023. The data used in this research is secondary data. Using descriptive research methods and the data is quantitative. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis with classical assumption testing and hypothesis testing. The variables used are Return On Assets and Debt to Equity Ratio to Share Prices. The coefficient of determination is at a significant level of 71.2%. The research results show that Return On Assets partially has a significant effect on share prices. This is proven by the tcount value of 4.483 which is greater than ttable 1.895 with a significant value of 0.002 or smaller than the significant level. The research results show that the Debt to Equity Ratio partially influences share prices. This is proven by the tcount value |-4934| greater than ttable 1.895 with a significant value of 0.001 or smaller than the significant level. Simultaneously, Return On Assets and Debt to Equity Ratio have a significant effect on share prices. This is proven by the fcount value of 12.117 which is greater than the ftable 4.737 with a significant value of 0.005 or smaller than the significant level at PT Siantar Top Tbk for the 2014-2023 period.

Keywords: *Return On Assets; Debt to Equity Ratio; Share Prices.*



PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia mengalami perubahan sangat cepat dari masa ke masa. Pertumbuhan perekonomian ini sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh seluruh masyarakat di dunia. Pertumbuhan ekonomi menyebabkan terjadinya perubahan nilai pertumbuhan masyarakat, pola pikir, pola hidup, dan tingkah laku yang mempunyai harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih.

PT Siantar Top merupakan perusahaan makanan dan minuman yang menjadi pendorong perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Saat ini PT Siantar Top memiliki satu anak perusahaan saja, yaitu PT Siantar Mega Jaya yang bergerak di bidang perdagangan. Pada tahun 1996, PT Siantar Top tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

Bursa Efek Indonesia atau disingkat BEI adalah pihak yang bursa menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan memperdagangkan Efek diantara investor. Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor (Salim, 2010:223).

Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal (Tandelin 2010:26) menjelaskan pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham. Fahmi (2015:80) menyatakan bahwa saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang

yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Pasar modal merupakan Lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi di negara-negara maju. Pada perusahaan besar yang sahamnya dijual ke masyarakat, maka bursa saham biasa merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Guna melihat tingkat efektivitas operasional suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para manajer dan kualitatif, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif dengan menggunakan rasio.

Analisis rasio merupakan analisis yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Sejauh ini beberapa rasio keuangan yang untuk menguji bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham beberapa rasio tersebut penulis memilih menggunakan *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Return On Asset (Profitabilitas) adalah rasio yang membagi antara laba bersih setelah pajak dengan rata-rata aset pada awal periode dan akhir periode. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* sebuah perusahaan maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya. *Debt To Equity Ratio* (*leverage*) digunakan untuk mengukur perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban.

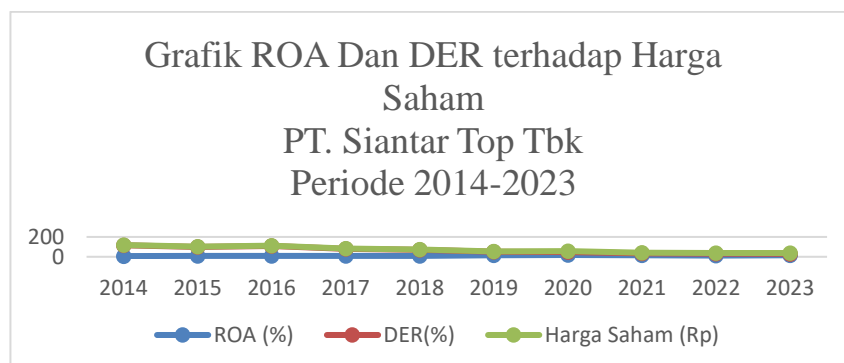
Return On Asset untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari total aset yang dimiliki. *Return On Asset* dapat digunakan menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Berikut data laporan indikator *Return On Asset* PT Siantar Top Tbk, sebagai berikut:

Tabel 1. ROA, DER dan Harga Saham PT Siantar Top, Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	ROA (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
2014	7.26	108.48	2.880
2015	9.67	90.28	3.015
2016	7.45	100,02	3.190
2017	9.22	69.16	4.360
2018	9.69	59.82	3.750
2019	16.75	34.15	4.500
2020	18.23	29.02	9.500
2021	15.76	18.73	7.550

Tahun	ROA (%)	DER (%)	Harga Saham (Rp)
2022	13.60	16.86	7.650
2023	16.74	13.09	9.375

Sumber Laporan keuangan



Gambar 1. Grafik ROA, DER Dan Harga Saham PT Siantar Top Tbk Periode 2014 – 2023

Sumber Laporan keuangan tahunan Pt Siantar Top Tbk Tahun 2014 -2023, data diolah Kembali.

Dari data diatas terlihat bahwa satu dekade, ketiga variabel diatas masing-masing mengalami kenaikan dan penurunan cukup tinggi pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2014 nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan 2,21% dari tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2016, *Return On Asset* mengalami kenaikan cukup tinggi dibandingkan di 2015 selisih sebanyak 2,41% dan pada saat itu Harga Saham juga mengalami kenaikan. Secara terotolis hal ini menunjukkan adanya kesamaan. Idealnya jika nilai *Return On Asset* mengalami kenaikan, maka diikuti dengan kenaikan Harga Saham. Sebaliknya jika *Return On Asset* mengalami penurunan diikuti dengan penurunan Harga Saham.

Kemudian pada data *Debt To Equity Ratio* di tahun 2014 nilai *Debt To Equity Ratio* 108.48%, sedangkan justru Harga Saham mengalami penurunan. Pada tahun 2017 *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun 2015 yaitu sebanyak 30,86% akan tetapi Harga Saham mengalami kenaikan. Secara terotolis hal ini menunjukkan adanya ketidaksamaan. Jika *Debt To Equity Ratio* mengalami penurunan, maka diikuti dengan penurunan Harga Saham. Sebaliknya jika *Debt To Equity Ratio* mengalami kenaikan, diikuti dengan kenaikan Harga Saham..

Dalam data tersebut juga dapat kita lihat, Harga Saham dalam satu dekade terakhir mengalami penurunan yang lumayan jauh di tahun 2014 dan 2015. Sedangkan yang kita ketahui pada tahun 2020 belum ada fenomena covid-19 seperti sekarang ini, kemudian pada

tahun 2020, harga saham mengalami kenaikan di tahun sebelumnya. Pada tahun tersebut dampak pandemi juga masih berlangsung dan kondisinya belum stabil. Namun pada tahun 2021, harga saham kembali mengalami penurunan yang cukup tinggi dari tahun 2020. Direktur utama PT Siantar Top Tbk, Agus Suhartanto, mengatakan tantangan yang dihadapi perseroan di masa pandemi Covid-19 cukup besar. Seperti ada keterbatasan suplai bahan baku, pembatasan-pembatasan terkait saran transportasi dan kapasitas produksi, pemeriksaan keluar masuk barang yang lebih lama dan lebih sulit. Kesulitan Lembaga-lembaga keuangan atau bahkan konsumen pelanggan yang terkait dengan perseroan.

Dari permasalahan di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014 – 2023”

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menurut Siregar (83:2021) berpendapat “data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka seperti perencanaan dan realisasi anggaran laporan keuangan perusahaan”. Penelitian ini merupakan studi empiris yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel *return on asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014- 2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca dan laba rugi, ikhtisar saham PT Siantar

Top Tbk, periode 2014-2023, pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan dalam bentuk ikhtisar data keuangan PT Siantar Top Tbk periode 2014-2023. Adapun analisa data yang dilakukan meliputi: statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji regresi linier berganda, uji determinasi dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return On Asset	10	7.26	18.23	12.4370	4.22025
Debt To Equity Ratio	10	13.09	108.48	53.9610	36.48567
Harga Saham	10	2.88	9.50	5.5860	2.64712
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output SPSS versi 24, Data sekunder telah diolah

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi yang didapat oleh peneliti adalah:

1. Variabel *Return On Asset* (X1) dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa minimum 7.26. Sedangkan nilai maksimum sebesar 18.23 nilai rata- rata *Return On Asset* sebesar 12.437.
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa minimum 13.09. sedangkan nilai maksimum sebesar 108.48 nilai rata-rata *Debt To Equity Ratio* sebesar 53.96.
3. Variabel Harga Saham (Y) dari data diatas dapat di deskripsikan bahwa minimum 2.880. sedangkan nilai maksimum sebesar 9.500 nilai rata-rata Harga Saham sebesar 5.5860.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

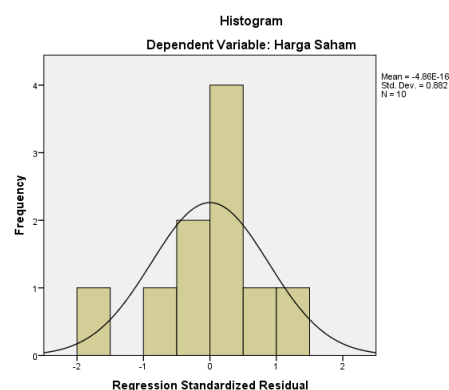
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal sehingga layak untuk dilakukan pengujian secara statistik. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residu terdistribusi normal adalah dengan melakukan analisis grafis. Analisis grafis adalah salah satu cara paling sederhana untuk memvisualisasikan normalitas residu dengan memeriksa histogram yang membandingkan antar data observasi dengan distribusi normal. Berikut data histogram dibawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

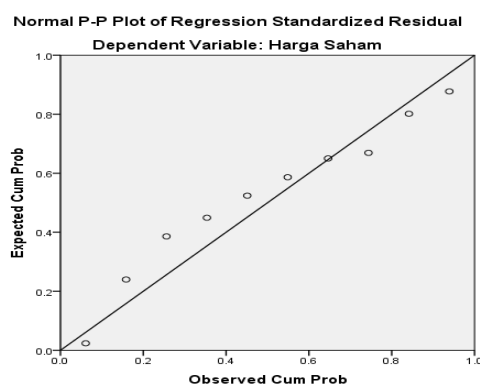
Statistik deskriptif ditunjukkan dengan frekuensi, ukuran tendensi sentral (*mean, median, modus*) dan disperse (kisaran, varian, standar deviasi).



Gambar 2. Histogram Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 24

Dari data histogram diatas, terlihat kurvanya cenderung simetris (U), sehingga dapat dikatakan datanya berdistribusi normal. Karena uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residunya. Analisis lebih lanjut menggunakan normal *probability plot* dari regresi standar residual. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 24

Pada gambar di atas dapat dilihat grafik normal probability plot menunjukkan pola grafik yang normal. Hal ini terlihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas secara analisis statistic dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25316327
Most Extreme Differences	Absolute	.171
	Positive	.110
	Negative	-.171
Test Statistic		.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.077	4.660		1.089	.312		
	Return On Asset	.217	.254	.345	.852	.423	.195	5.131
	Debt To Equity Ratio	-.040	.029	-.558	-1.376	.211	.195	5.131

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan data diatas,dapat dipahami bahwa data yang ada di penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, hal ini dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel bebas berada dibawah 10 yaitu 5.131. selain itu nilai *Tolerance* semua yaitu senilai 0.195. Oleh sebab itu dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independent yang digunakan dalam mode regresi linear penelitian ini adalah terbebas dari *problem* multikolineritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* gambar 4.

Berdasarkan hasil uji pada gambar di atas, titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas atau tidak membentuk pola-pola tertentu, dengan

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

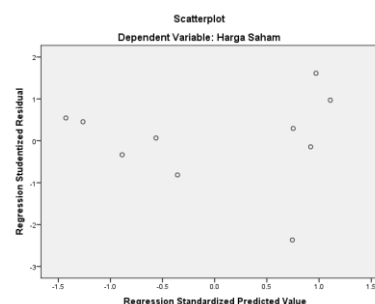
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, sebaran data terletak di sekitas garis diagonal. Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* test menunjukkan nilai pengaruh sebesar 0.200 yang berarti berdistribusi secara normal karena lebih besar dari 0.05 hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk meyakini bahwa antar variabel bebas tidak memiliki multikolinearitas atau tidak memiliki hubungan korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

demikian disimpulkan bahwa dinyatakan tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.



Gambar 4. Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 24

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi dilakukan pengujian *Durbin-Watson* (DW) dengan

membandingkan antara nilai *Durbin-Watson* dengan kriteria atau pedoman dalam interpretasi. Adapun kriteria pedoman Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) yang menjadi acuannya adalah sebagai berikut ini:

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Uji Durbin-Watson

Dw	Kesimpulan
$0 < 1,10$	Ada Autokorelasi Positif
$1,10 - 1,54$	Tanpa Kesimpulan
$1,55 - 2,46$	Tidak Ada Autokorelasi
$2,47 - 2,90$	Tanpa Kesimpulan
$> 2,91$	Ada Autokorelasi Negatif

Sumber: Gozali (2017:184)

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881a	.776	.712	1.42095	2.199
a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Return On Asset					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber: Output SPSS 24

Berdasarkan data diatas, model regresi ini tidak ada autokorelasi, hal ini dibuktikan dengan nilai nilai D-W sebesar 2.199 yang berada di interval 1.550 – 2.460 artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis variabel Inflasi (X1) dan *Return On Asset* (X2) terhadap Harga Saham (Y) dilakukan dengan uji t (uji parsial).

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis (Uji t) X1 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.011	1.546		-.654	.531
Return On Asset	.530	.118	.846	4.483	.002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 24

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel X1 sebesar 0,002 < 0,005 dan nilai T hitung 4.483 > T tabel 1.895

maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya ada pengaruh secara signifikan antara *Return On Asset* (X1) dan Harga Saham (Y).

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) X2 Terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.983	.818		10.983	.000
Debt To Equity Ratio	-.063	.013	-.868	-4.934	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 24

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikasi variabel X1 sebesar 0.001 < 0.05 dan nilai T hitung $|-4.934| > T$ tabel 1.895 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya ada pengaruh signifikan antara *Debt To Equity Ratio* (X2) dan Harga Saham (Y).

apakah variabel *Return On Aset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Harga Saham. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48.932	2	24.466	12.117	.005 ^b
Residual	14.134	7	2.019		
Total	63.065	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Return On Asset

Sumber: Output SPSS 24

Diketahui pengujian hipotesis pada tabel diatas menggunakan uji F. Dapat diketahui nilai signifikansi *Return On Asset* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,05 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar $12.117 > F_{tabel} 4,737$. Hal tersebut

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk pada periode 2014-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki Thitung sebesar 4.483 sedangkan Ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 7$ yaitu 1.895 dengan melakukan perbandingan yaitu Thitung $4.483 > T_{tabel} 1.895$ maka H_{01} ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0.002 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_a diterima yang artinya koefisien Variabel Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Menurut Sitorus dan Elinarty menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Serta terdapat juga penelitian yang tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Utami dan Darmawan (2019), serta Egam dkk. (2017), yang menemukan hasil *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk pada periode 2014-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* memiliki Thitung sebesar $|-4.934|$ sedangkan Ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05) dan derajat kebebasan (dk) = $n - k - 1 = 7$ yaitu 1.895 dengan melakukan perbandingan yaitu Thitung $|-4.934| > T_{tabel} 1.895$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Sedangkan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima yang artinya koefisien *Debt To Equity Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syifa

membuktikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Return On Asset* (X2) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

Fauziah dan Aji Priyanto (2022), menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Serta terdapat juga penelitian yang tidak sejalan dengan hasil yang dilakukan oleh Prayudita dan Mujino (2020), yang menemukan hasil *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Siantar Top Tbk pada periode 2014-2023

Hasil penelitian uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai sebesar 9.011 dengan nilai signifikan sebesar 0.005. sedangkan untuk mencari Ftabel dengan jumlah sampel (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $< 0,05$ untuk mencari Ftabel yaitu = FINV (0,05;2:7) atau dengan dF1 = $k = 2$ dan dF2 = $n-k-1 = 10 - 2 - 1 = 7$ diperoleh nilai tabel 4,737 sehingga Fhitung $12.117 > F_{tabel} 4,737$ dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,005. Karena nilai signifikan 0,005 tingkat signifikan 0,05 maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan hasil analisis, maka akan dibahas pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham sebagai berikut:

Return On Asset (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Siantar Top Tbk pada tahun 2014-2023 karena memiliki nilai thitung $4.483 > 1.895$, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya ada pengaruh signifikan *Return On Asset* dan Harga Saham.

Debt To Equity Ratio (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Siantar Top Tbk pada tahun 2014-2023 karena memiliki thitung $|-4.934| > 1.895$ maka H_{02}

ditolak dan H_{a2} diterima artinya ada pengaruh signifikan *Debt To Equity ratio* Terhadap Harga Saham.

Return On Asset (X_1) dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) simultan memiliki pengaruh terhadap Harga Saham PT Siantar Top Tbk pada tahun 2014-2023 karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $12,117 > 4,737$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Berdasarkan hasil analisis data nilai yang diperoleh R^2 adalah 0,712 yang menunjukkan sebesar 71,2% pengaruh perubahan Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel ROA, DER sedangkan 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Djatnika Effendi. "Pengaruh Dampak *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2020 " *Jurnal Dielantika*, 1-7
- Agus, Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Alfi Lestari Dan Lilis Lasmini(2020). "Pengaruh ROA dan CR terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI" *Jurnal manajemen dan akuntansi*, 1-59
- Andi Anissa, Fadillah Nasarudin Dan Mursaalim(2019). "Pengaruh *Return On Aset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI" *4.2 Tangle journal*, 1-70
- Azis, Musdalifah, dkk. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish
- Bambang Riyanto. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Bayu Ramadhan: "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 " *Journal of economic, Bussines and accounting* 4.2 (2020),
- Brigham, E,F dan Weston, J,F. (2001). *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Fadli, Achmad Agus Yasin. "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham dengan Kebijakan dividen sebagai variabel intervening." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peadaban* 4.2 (2018), 1-110
- Fahmi. Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Kinerja*. Mitra Wacana Media: Jakarta
- Harjito, D.A dan Martono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Penerbit EKONISIA
- <https://www.idx.co.id>
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima, BPFE: Yogyakarta
- Imam Ghozali. (2018), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS regresi*. Badan Penerbit Univeristas Diponegoro
- Jill Halimah dan Ifa Nurmasari(2024). "Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2011-2023" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1-115
- Jogiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10. BPFE. Yogyakarta
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lucky Bayu Purnomo. (2018). *Rahasia di Balik Pergerakan Harga Saham*. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Margaretha (2014), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mira Munira(2018). "Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas Di Bursa Efek Indonesia" *4.3 Journal Of Applied Business and Economics*, 1-80
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nadhifah Salsabilah dan Nanu Hasanah (2023). "Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI" *jurnal riset akuntansi dan Bisnis*, 1-95
- Natsir, Muhammad, (2014), *Ekonomi Moneter dan Kebanksentralan*, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015), *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media Publishing*, Yogyakarta
- Sofyan Syafri Harahap. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Edisi 1). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada



- Sugiyono. (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sukirno, Sadono. (2016). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: Kencana
- Sukmawati Sukamulja. (2017). *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi Offse
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Ekonisia: Yogyakarta
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta
- Teddi Pribadi(2022). "Pengaruh ROA Dan DER Terhadap Harga Saham pada PT. Unileveryang terdaftar di BEI periode 2018-2022" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan*, 10-120
- Wiagustini, Luh Putu. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yuyun Yuniati Yuningsih . Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham Pada PT Telkom Indonesia Tbk periode 2016-2023" (2024) *Jurnal Ekonomi, Manajemn dan Akuntansi*, 1-80.